

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dengan situasi perekonomian yang dinamis membuat persaingan antar usaha bisnis menjadi semakin kompleks, terutama dengan perusahaan lain yang bergerak pada bidang yang sama. Dalam menghadapi perekonomian yang berubah tersebut atau perubahan-perubahan lain yang terjadi disekitarnya, tingkat pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan dapat dipengaruhi dimana pengambilan keputusan tersebut mempengaruhi aktivitas dan keberhasilan suatu perusahaan.

Tingkat keberhasilan suatu perusahaan ditentukan oleh kemampuan manajer dalam mengelola perusahaan yang dipimpinnya tersebut sesuai dengan tujuan utama yang hendak dicapai. Tujuan dari suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal dengan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia dalam perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba adalah harga jual, biaya dan volume penjualan. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan dan memegang peranan penting dalam mengambil keputusan dan perumusan kebijakan perusahaan masa yang akan datang.

*Cost-Volume-Profit Analysis* merupakan alat yang berguna untuk perencanaan dan pengambilan keputusan yang mengabungkan semua informasi keuangan perusahaan. Karena *Cost-Volume-Profit Analysis* menekankan pada keterkaitan antara harga jual produk, volume penjualan, total biaya produk, dan komposisi

produk yang dijual perusahaan. Pengertian *Cost-Volume-Profit Analysis* menurut Hammer, Carter dan Usry (2002:20-14) adalah sebagai berikut:

*“Cost-Volume-Profit Analysis is a tool that provides management with information about the realtionship among costs, profit, product mix, and sales volume.”*

Analisis biaya-volume-laba membantu peranan manajer dalam memahami perilaku total biaya, total pendapatan, dan laba operasi saat perubahan terjadi dalam tingkat keluaran, harga jual, biaya variabel, atau biaya tetap. Selain itu *Cost-Volume-Profit Analysis* memperhitungkan analisis titik impas atau *Break Event Point Analysis*. Analisis titik impas menunjukkan tingkat keseimbangan antara biaya dan pendapatan perusahaan, dimana dalam kondisi impas perusahaan memiliki total pendapatan yang sama dengan total biaya yang dikeluarkan perusahaan. Dalam kondisi impas, perusahaan memperoleh keuntungan dimana seluruh keuntungan itu digunakan untuk menutup biaya-biaya yang terjadi, sehingga tidak ada laba yang tersisa.

Pembahasan *Cost-Volume-Profit Analysis* akan diterapkan pada perusahaan biskuit “X” dalam skripsi ini. Perusahaan “X” merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan yang menghasilkan biskuit marie sebagai produk utama yang dihasilkan. Perusahaan tersebut memproduksi empat jenis produk, yaitu biskuit marie, biskuit coklat, biskuit kacang, dan biskuit susu.

Perusahaan “X” ini belum mengelompokkan biaya yang didasarkan pada hubungan antara biaya dengan volume produksi yaitu menjadi biaya variabel dan

biaya tetap. Selain itu bahan dasar pokok biskuit terus meningkat terutama tepung terigu dan pemerintah pun menaikkan harga BBM dan listrik yang merupakan sarana pendukung dalam memproduksi biskuit. Akibat dari adanya kenaikan harga-harga tersebut, maka jumlah biaya pada perusahaan biskuit ini pun akan meningkat. Untuk mengantisipasi kenaikan biaya-biaya tersebut, maka pemimpin Perusahaan Biskuit “X” membuat kebijakan dengan menaikkan harga jual per bungkus dan berusaha mencari alternatif lain dengan mengganti minyak tanah dengan gas yang lebih murah agar menekan biaya produksi. Karena biaya-biaya produksi biskuit jauh lebih besar dibandingkan dengan kenaikan harga jual biskuit maka laba perusahaan dapat menurun. Oleh karena itu dengan *Cost-Volume-Profit Analysis* diharapkan dapat memberikan masukan pada perusahaan dalam membuat perencanaan yang lebih baik untuk mencapai laba yang optimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “PERANAN ANALISIS BIAYA-VOLUME-LABA SEBAGAI SALAH SATU ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN BISNIS UNTUK MENCAPAI LABA YANG OPTIMAL PADA PERUSAHAAN BISKUIT X”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mengingat hal-hal yang telah diuraikan dalam latar belakang penelitian, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah perusahaan sudah menggolongkan biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel?
2. Berapakah volume penjualan, titik impas, dan margin pengaman yang sebaiknya harus diterapkan agar perusahaan memperoleh laba optimal untuk tahun 2009?
3. Bagaimana peranan *Cost-Volume-Profit Analysis* membantu manajemen dalam perencanaan laba optimal pada perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan penulis berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Perusahaan Biskuit “X” sudah menggolongkan biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel atau belum.
2. Untuk mengetahui volume penjualan, titik impas, dan margin pengaman yang sebaiknya harus diterapkan agar perusahaan memperoleh laba optimal untuk tahun 2009.
3. Untuk mengetahui peranan *Cost-Volume-Profit Analysis* membantu manajemen dalam perencanaan laba optimal pada Perusahaan Biskuit “X”.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis berharap agar penelitian ini berguna bagi:

### 1. Perusahaan

Penulis berharap dapat memberikan masukan maupun pertimbangan yang berguna bagi manajemen perusahaan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan laba. Selain itu, diharapkan juga hasil penelitian dapat digunakan untuk menilai dan membantu perusahaan secara efisien dan efektif dengan peranan *Cost-Volume-Profit Analysis*.

### 2. Penulis

Penulis berharap dengan dilakukannya penelitian ini, dapat memperdalam pemahaman mengenai teori *Cost-Volume-Profit Analysis* yang diperoleh selama masa perkuliahan dan membandingkannya dengan penerapan dalam dunia usaha yang sebenarnya.

### 3. Pihak-pihak lainnya

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan bahan pertimbangan, terutama yang tertarik untuk membahas atau meneliti lebih lanjut tentang *Cost-Volume-Profit Analysis*.

## **1.5 Rerangka Pemikiran**

Dalam persaingan dunia bisnis yang dinamis, manajemen perusahaan dituntut untuk mampu melihat kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Ukuran yang menjadi tolok ukur berhasil

atau tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah laba yang diperoleh perusahaan tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba adalah volume produk yang dijual, harga jual produk, dan biaya.

Biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang dikehendaki, harga jual mempengaruhi volume penjualan, sedangkan volume penjualan langsung mempengaruhi volume produksi, dan volume produksi mempengaruhi biaya. Oleh karena itu, peranan *Cost-Volume-Profit Analysis* dalam perencanaan laba memegang peranan sangat penting dalam pemilihan alternatif tindakan dan perumusan kebijakan untuk masa yang akan datang. Berikut adalah pengertian Analisis Biaya-Volume-Laba menurut Horngren, Foster dan Datar (2006:56):

*“Cost-Volume-Profit analysis examines the behaviour of total revenues, total costs, and operating income as changes occur in the output level, selling price, variable costs per unit, or fixed costs of a product.”*

Dalam perencanaan laba perusahaan, manajer harus memahami dan menganalisis perilaku biaya. Karena perilaku biaya menjelaskan bagaimana hubungan perubahan antara sumber daya yang dikonsumsi untuk proses produksi dengan hasil atau produk dari suatu kegiatan. Biaya menurut perilakunya dapat dibagi menjadi biaya tetap (*fixed cost*), biaya variabel (*variable cost*), dan biaya semivariabel (*semivariable cost*).

Pemisahan biaya ini dilakukan dengan menggunakan estimasi biaya. Menurut Horngren, Foster, Datar (2008:399–401) terdapat empat pendekatan terhadap estimasi biaya yaitu:

1. Metoda rekayasa-industri (*industrial-engineering method*);
2. Metoda konferensi (*conference method*);
3. Metoda analisis perkiraan (*account analysis method*);
4. Analisis kuantitatif atas hubungan biaya saat ini atau di masa lalu (*quantitative analysis of current or past cost relationships*).

Menurut Hansen & Mowen (2005:95-100) dalam *Quantitative analysis method*, ada tiga metoda yang dapat digunakan yaitu:

1. Metoda titik tinggi-rendah (*high-low method*);
2. Metoda grafik sebaran (*scatterplot method*);
3. Metoda kuadrat terkecil (*least square method*).

Dengan melakukan penggolongan biaya yang tepat, perusahaan dapat memperkirakan jumlah dan komposisi produk yang akan diproduksi dan dijual, maupun harga jual per unit secara optimal. Volume berhubungan dengan kapasitas kegiatan, dimana perusahaan akan berusaha menghasilkan volume terbesar dengan menggunakan kapasitas yang tersedia. Pemanfaatan kapasitas yang optimal akan

berpengaruh pada biaya yang dibebankan setiap unit produk, harga jual, dan laba yang diperoleh perusahaan.

Agar perancangan laba perusahaan dapat efektif, manajemen memperkirakan dampak perubahan masing-masing faktor tersebut terhadap laba bersih, impas, dan *return of investment* perusahaan. *Cost-Volume-Profit Analysis*, pihak manajemen dapat pula menganalisis titik impas (*Breakeven Analysis*) yang menunjukkan seberapa besar tingkat penjualan minimum yang harus dicapai perusahaan agar tidak mengalami kerugian, dimana laba yang dihasilkan sama dengan nol. Dari analisis tersebut juga dapat diketahui seberapa jauh volume penjualan yang direncanakan akan turun, agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Menurut Horngren, Foster, dan Datar (2008:75-77) ada tiga metoda untuk menentukan *break even point analysis*, yaitu:

1. Metoda persamaan (*equation method*);
2. Metoda margin kontribusi (*margin contribution method*);
3. Metoda grafik (*graph method*).

Adanya Ketidakpastian dalam pencapaian target penjualan perusahaan, maka diperlukan informasi *margin of safety*, dimana pihak manajemen dapat mengantisipasi berapa besar tingkat penjualan yang sebenarnya boleh turun dari yang diharapkan sehingga perusahaan terhindar dari kerugian.

Pengertian *margin of safety* menurut Blocher, Chen, dan Lin (2002:310):

“ *The margin of safety measures the potential effect of a change in sales on profits. The margin of safety ratio is useful measure for comparing the risk of two alternative products, or for asseing the risk in any given product* ”.

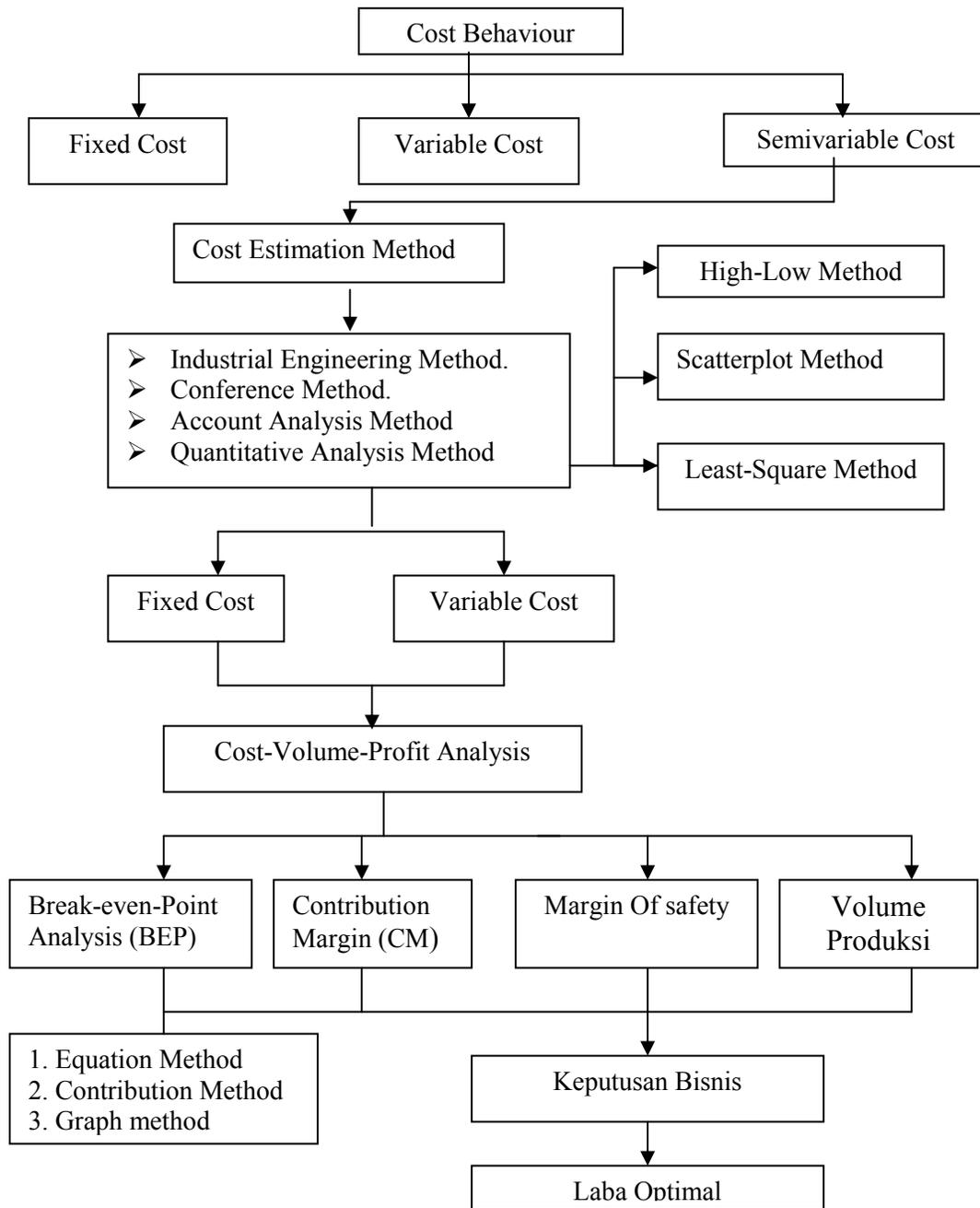
Berdasarkan pengertian tersebut semakin besar *margin of safety* suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan menghasilkan laba yang semakin besar.

Informasi lain yang dibutuhkan oleh pihak manajemen adalah bagaimana mendapatkan laba yang optimal dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dalam perusahaan. Oleh karena itu, pemanfaatan kapasitas produksi harus disesuaikan dengan laba yang menjadi target perusahaan dengan membandingkan data keuangan saat sebelum terjadi kenaikan produksi.

Berdasarkan uraian diatas *Cost-Volume-Profit Analysis* dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi perusahaan dari adanya perubahan harga jual, volume penjualan, dan biaya, sehingga dapat membantu manajemen perusahaan secara efektif dan efisien dalam mencapai laba yang optimal.

Untuk memberikan pemahaman mengenai tujuan perusahaan menetapkan *Cost-Volume-Profit Analysis* sebagai alat bantu meningkatkan laba, maka paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

## BAGAN KERANGKA PEMIKIRAN



**Gambar 1.1**

**Pengimplementasian *Cost-Volume-Profit Analysis***

## 1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu usaha penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang terjadi dengan menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara satu hal dengan hal lainnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, agar dapat ditarik kesimpulan dan rekomendasi yang tepat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah:

### 1. Penelitian Lapangan (*field Research*)

Penulis melakukan penelitian secara langsung pada perusahaan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian lapangan ini, penulis mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan proses produksi dengan cara:

#### a. Wawancara (*interview*)

Yaitu pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pihak perusahaan untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah perusahaan, perkembangan, dan keadaan perusahaan serta data-data yang diperlukan selama penelitian.

#### b. Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan topik pembahasan skripsi.

c. Pengumpulan dokumen-dokumen pendukung

Yaitu pengumpulan data-data yang yang dapat membantu pemahaman atas topik penelitian.

2. Studi kepustakaan (*Library Research*)

Penulis mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan objek penelitian yang diperoleh dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, majalah, laporan penelitian sejenis yang disusun peneliti lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan referensi-referensi lainnya yang dimaksudkan sebagai pedoman dan landasan teori yang dapat mendukung pembahasan penelitian ini.

### **1.7 Waktu Penelitian Dan Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di sebuah Perusahaan Biskuit menengah yang berlokasi di Bandung. Perusahaan biskuit ini memiliki pemasaran di Bogor, Jakarta dan sebagian besar di Jawa Tengah. Penelitian akan dilaksanakan sejak Bulan September 2008.